

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ayam kampung adalah jenis unggas di Indonesia yang sangat baik untuk terus dikembangkan. Penyebaran populasi ayam kampung hampir diseluruh wilayah pedesaan di Indonesia. Ayam kampung super merupakan hasil dari persilangan antara ayam kampung jantan dengan ayam ras betina. Pemeliharaan ayam kampung super lebih menguntungkan karena pada umumnya ayam kampung dipanen umur 4 sampai 5 bulan sedangkan ayam kampung super lebih cepat yaitu umur 2 bulan (Ashar, 2016). Pada pemeliharaan ayam kampung perlu diperhatikan kebutuhan nutrisinya, jika memanfaatkan bahan sisa dapur, dedak dan bekatul produksi dan kualitas daging belum baik.

Pakan merupakan peran sangat penting untuk meningkatkan produktivitas ayam kampung, baik ketersediannya yang terus menerus dan kualitas bahan pakan yang baik. Mahalnya harga pakan komersil salah satu pemicu permasalahan oleh peternak. Salah satu cara mengatasinya dengan menggunakan bahan pakan alternative yang berasal dari limbah industri pangan. Limbah industri pangan sangat baik untuk dijadikan bahan pakan alternatif sebagai campuran ransum unggas, selain harga yang murah, ketersediannya dengan jumlah cukup, juga tidak mengandung racun (Muslim, 2012). Limbah industry pangan yang dapat digunakan untuk bahan pakan adalah ampas tahu dan dedak padi.

Ampas tahu dan dedak padi merupakan bahan pakan alternatif karena mengandung nutrisi yang tinggi. Ampas tahu memiliki kandungan protein kasar 21,10%, energi metabolisme 2830 kkal/kg, lemak 14,70%, serat kasar 25,43% dan BETN 36,06% (Islamiyati, 2010). Ampas tahu setelah difermentasikan memiliki kandungan protein kasar 21,66%, lemak kasar 2,73%, serat kasar 17,06% dan energy metabolisme 2830 Kkal/kg (Mahfudz, 2016). Dedak padi mengandung nutrisi bahan kering 88,93%, protein kasar 12,39%, serat kasar 12,59%, kalsium 0,09% dan fosfor 1,07% (Utami, 2010). Perbaikan kualitas pakan yang baik dan penambahan jenis pakan salah satu cara untuk meningkatkan produksi dan kualitas daging (Dewi, 2013).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana pengaruh pemberian fermentasi ampas tahu dan dedak padi terhadap kualitas fisik daging ayam kampung super.
- b. Berapa jumlah pemberian fermentasi ampas tahu dan dedak padi yang dapat memperbaiki kualitas fisik daging ayam kampung super.

1.3 Tujuan

Berdasarkan uraian diatas dapat diambil tujuannya sebagai berikut :

- a. Mengetahui pengaruh pemberian campuran fermentasi ampas tahu dan dedak padi terhadap kualitas fisik daging ayam kampung super.
- b. Mengetahui konsentrasi pemberian fermentasi ampas tahu dan dedak padi yang optimal untuk pakan ayam kampung super agar memperoleh kualitas daging yang baik.

1.4 Manfaat

Berdasarkan tujuan yang dikemukakan diatas, maka hasil penelitian ini:

- a. Bagi ilmu pengetahuan diharapkan menjadi salah satu informasi dan pengembangan ilmu pengetahuan mengenai teknologi fermentasi dan mengolah ampas tahu dan dedak padi menjadi pakan untuk memperbaiki kualitas fisik daging ayam kampung super.
- b. Sebagai salah satu informasi untuk peternak tentang cara fermentasi ampas tahu dan dedak padi yang dicampurkan dalam ransum sehingga menjadi alternative pakan untuk ayam kampung.